

Edukasi Pentingnya Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Jati Diri Anak Melalui Layanan Pos PAUD di Desa Kuala Utara, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Education on the Importance of Parents' Role in Developing Children's Identity Through PAUD Postal Services in Kuala Utara Village, North Bolaang Mongondow Regency

Nunung Suryana Jamin¹, Misdalia Salilo², Sulastya Ningsih³, Fitriah Suryani Jamin⁴

^{1,2,3}PG Paud, Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo

⁴Agrotek, Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo

Korespondensi penulis: nunung_sj@ung.ac.id¹

Article History:

Received: 20 Januari 2023

Revised: 12 Februari 2023

Accepted: 30 Maret 2023

Keywords: *The role of parents; Child identity; Pos Paud service*

Abstract: *The purpose of this community service activity is to provide an overview, knowledge and understanding of the role of parents in developing a child's identity through for Pos Paud service. The participants in this community service activity were the people of North Kuala Village, Buruko Distric, North Bolaang Mongondow Regency, North Sulawesi Province, especially women who work as preschool teachers, Integrated services post (posyandu) cadres, and housewives. Delivery of material focuses on the important role of parents in developing children's identity through Pos Paud service. This activity resulted in additional knowledge for participants about the importance of the role of parents in providing a family environment that is full of attention, understanding and affection so that children have a positive view of the things that are attached to them. addition, parents together with other Paud services can provide a sense of security and comfort, as well as give freedom to children to explore and continue to communicate with teachers and cadres so that children's education is fulfilled through various Paud services in the village.*

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan gambaran, pengetahuan dan pemahaman tentang peran orang tua dalam mengembangkan jati diri anak melalui layanan Pos Paud, di Desa Kuala Utara, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Provinsi Sulawesi Utara, khususnya perempuan yang berprofesi sebagai guru Paud, Kader Posyandu, dan Ibu rumah tangga. Penyampaian materi fokus pada pentingnya peran orang tua dalam mengembangkan jati diri anak melalui layanan pos Paud. Kegiatan ini menghasilkan tambahan pengetahuan bagi peserta tentang pentingnya peran orang tua dalam menyediakan lingkungan keluarga yang penuh perhatian, pengertian, dan kasih sayang sehingga anak memiliki pandangan yang positif mengenai hal-hal yang melekat pada dirinya. Selain itu orang tua secara bersama-sama dengan layanan Paud lainnya dapat memberikan rasa aman dan nyaman, serta memberikan kebebasan bereksplorasi kepada anak dan terus berkomunikasi dengan guru dan kader supaya pendidikan anak terpenuhi melalui berbagai layanan Paud yang ada di Desa.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Jati Diri anak; Layanan Pos Paud.

PENDAHULUAN

Anak merupakan generasi penerus bangsa dan menjadi tumpuan serta harapan orang tua dan masa depan. Oleh karena itu mereka perlu disiapkan sejak awal agar kelak menjadi sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu berperan serta secara aktif dalam pembangunan nasional. Untuk mengantisipasi kemajuan zaman dengan semakin menipisnya batasan antar Negara, perlu dikembangkan jati diri anak sehingga akan menjadi identitas dan karakter bangsa di masa depan. Jati diri ini juga bisa menjadi identitas pemersatu bangsa ditengah krisis nilai dan

karakter yang disebabkan oleh globalisasi di semua bidang kehidupan (Aghnaita, dkk. 2022). Pembentukan jati diri juga sebaiknya dilakukan sejak dini untuk menjaga identitas bangsa jangan sampai terkikis habis (Aulia, dkk. 2021). Hal ini sejalan dengan apa yang dijelaskan Adha dkk. (2021) bahwa perlu penguatan identitas bangsa untuk menjaga keberagaman Indonesia dan jati diri bangsa agar tetap terpelihara dan terjaga dari ancaman meluasnya nilai-nilai barat yang kurang sesuai dengan masyarakat Indonesia umumnya.

Penguatan jati diri anak sudah mulai dilaksanakan di sekolah-sekolah seiring mulai berlakunya Kurikulum Merdeka, tidak terkecuali juga di Taman Kanak-Kanak (TK). Di sekolah pemerintah sudah melaksanakan berbagai macam kegiatan penguatan untuk guru-guru, dari seminar, workshop, dan Diklat, agar pengembangan jati diri anak melalui kurikulum merdeka bisa optimal. Selain guru, peran orang tua juga sangat penting dalam mengembangkan jati diri anak diluar sekolah. Disinilah permasalahan timbul ketika sebagian orang tua anak di Desa Kuala Utara belum paham betul tentang jati diri anak itu apa, bagaimana mengembangkannya di rumah dan dalam keluarga serta orang tua belum tahu kelak jati diri ini akan membentuk karakter anak yang menjadi faktor penting bagi kehidupan anak kelak, misalnya dalam pekerjaan, pergaulan dan lain-lain dan bukan malah jadi faktor penghambat perkembangan kepribadian anak.

Dari permasalahan diatas, untuk penyelesaian masalah perlu diadakan sosialisasi berupa edukasi untuk para orang tua terutama ibu-ibu yang selalu mendampingi anak di sekolah maupun di rumah dengan memanfaatkan layanan Pos Paud yang ada di Desa Kuala Utara, Kecamatan Buroko, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Provinsi Sulawesi Utara. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan bagi orang tua dalam perannya mengembangkan jati diri anak melalui Layanan Pos Paud yang ada di Desa.

Program Layanan Pos Paud ini berperan dalam meningkatkan peran orang tua secara langsung dalam mendidik dan mengasuh anak serta memberikan pendidikan yang layak bagi anak agar anak dapat memperoleh stimulasi yang optimal dan berkembang sesuai usianya. Diharapkan juga dengan kegiatan edukasi ini bisa jadi penguatan bagi nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari kearifan lokal yang akan membentuk jati diri anak sesungguhnya.

METODE

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi berupa ceramah edukasi kepada masyarakat Desa Kuala Utara, Kecamatan Buroko, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Provinsi Sulawesi Utara, khususnya kepada orang tua, kader posyandu dan guru-guru Paud. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan kepada peserta tentang edukasi pentingnya peran orang tua dalam mengembangkan jati diri anak. Dalam proses pelaksanaannya kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan, yakni: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam evaluasi dilakukan dengan diskusi antara narasumber dan peserta berupa orang tua, kader posyandu serta guru-guru Paud.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada pukul 14.00 wita– 18.00 wita, di hari Sabtu, tanggal 26 November 2022, bertempat di halaman rumah Kepala Desa Kuala Utara, Kecamatan Buroko, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Provinsi Sulawesi Utara. Kegiatan ini dihadiri aparat pemerintah Desa Kuala Utara dan Kepala Desa sekaligus membuka kegiatan pengabdian masyarakat ini.

HASIL

Kegiatan ini diikuti oleh peserta sekitar 15 orang yang terdiri: orang tua, kader posyandu, dan guru Paud. Berisi uraian tentang Peserta Kegiatan.

Tabel 1. Peserta Pengabdian Masyarakat

Pekerjaan	Jumlah Peserta	Porsentasi
Guru Paud	5	33,33
Kader Posyandu	5	33,33
Ibu Rumah Tangga	5	33,34
Total	15	100

Persiapan sebelum kegiatan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan aparat Desa setempat, terutama bapak kepala desa yang biasa disebut Sangadi bagi masyarakat Bolaang Mongondow pada umumnya. Selain itu koordinasi juga dilakukan dengan sekolah Paud dan kader posyandu Desa Kuala Utara. Diharapkan dengan adanya koordinasi tersebut bisa mendorong masyarakat desa kuala utara untuk dapatng pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Pada pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga sesi, yakni sesi pembukaan, sesi pemaparan materi dan diskusi, serta sesi penutup/doa. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dibuka oleh Kepala Desa Kuala Utara Kecamatan Buroko, yang dalam sambutannya mengapresiasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa jurusan PG PAUD Universitas Negeri Gorontalo (UNG) di wilayahnya. Harapannya dalam kegiatan ini kepada masyarakat khususnya guru Paud, kader dan orang tua anak bisa mengembangkan dan memanfaatkan Layanan Paud yang ada, baik yang ada di sekolah dan posyandu dalam membentuk jati diri anak.

Kegiatan selanjutnya yaitu pemaparan materi oleh dosen dan mahasiswa tentang pengembangan jati diri anak melalui layanan Pos Paud. Pengembangan jati diri ini tidak lepas dar tradisi masyarakat setempat agar identitas bangsa berbasis kearifan lokal tetap terjaga ditengah globalisasi informasi. Pada kegiatan ini juga mahasiswa membuka Layanan Paud di samping tempat kegiatan, berupa stimulasi anak dalam bermain berbagai alat permainan edukatif yang disediakan. Layanan anak ini bermanfaat memberikan stimulasi pada perkembangan anak disaat orang tua mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini. Jadi orang tua tidak menjadikan anak beban dalam mengikuti setiap kegiatan karena kekhawatiran siapa yang akan mengasuh anak jika mereka ikut suatu kegiatan.



Gambar 1. Pemateri/Narasumber

Diskusi dilaksanakan setelah pemaparan materi oleh narasumber. Beberapa peserta mengajukan pertanyaan dan menjadi pemantik bagi peserta lainnya dalam bertanya dan menjelaskan kondisi nyata dilapangan sehingga narasumber memberikan solusi sesuai dengan kondisi yang dihadapi orang tua. Pada sesi diskusi juga pemateri mengajukan beberapa pertanyaan sebagai bahan evaluasi apakah peserta sudah paham tentang materi dan kegiatan saat ini. Dan sebagian besar peserta bisa menjawab pertanyaan tersebut, diantaranya apakah ibu-ibu mengetahui apa itu layanan Paud, apa-apa saja itu layanan paud, dan apa itu jati diri serta tradisi apa yang bisa menjadi alat pengembangan jati diri anak.



Gambar 2. Layanan Pos Paud

Panitia melaksanakan *ice breaking* agar peserta tidak jenuh dan bisa berkonsentrasi lagi sampai kegiatan penutup. Kegiatan ditutup dengan doa yang dibawakan mahasiswa dan bersyukur kegiatan dapat berjalan lancar dan berterima kasih kepada pemerintah setempat, Guru Paud setempat dan para orang tua yang menyempatkan diri hadir pada kegiatan pengabdian ini.



Gambar 3. Peserta melakukan *ice breaking*

DISKUSI

Edukasi dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI online) berarti pendidikan (kbbi.web.id). Jadi edukasi berarti merupakan suatu proses dari perubahan sikap dan perilaku individu melalui berbagai macam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Pelaksanaan kegiatan edukasi banyak dilakukan oleh masyarakat kampus untuk memenuhi salah satu tridharma pendidikan perguruan tinggi, yaitu pengabdian pada masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada peran orang tua dalam mengembangkan jati diri anak melalui layanan Pos Paud. Salah satu alasan pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak adalah disebabkan orang tua sebagai tempat pertama bagi anak untuk memperoleh pengetahuan dan pendidikan, menjadi dalam keluarga. Dalam perkembangannya anak sampai usia 7 tahun masih sangat tergantung pada orang tuanya, terutama berkaitan dengan perkembangan sosial emosional (Nugraha dan Rachmawaty, 2013). Banyak perilaku-perilaku

anak yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman anak berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

Dalam pergaulannya anak akan menyesuaikan dengan lingkungan yang dihadapinya. Anak akan belajar bagaimana menjadi anggota masyarakat yang baik dengan mengikuti nilai, norma, dan aturan yang berlaku. Dalam proses inilah pembentukan jati diri pada anak dimulai. Jati diri merupakan suatu pandangan atau sikap individu pada dirinya sendiri, berkaitan dengan fisik dan psikologis (Tim Kemendikbudriset, 2022). Jadi jati diri anak akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

Layanan Pos Paud merupakan salah satu tempat yang bisa dijadikan tempat pengembangan jati diri anak, selain keluarga dan masyarakat. Dalam layanan Pos Paud bisa dijadikan tempat mengembangkan segala potensi anak, termasuk pengembangan jati diri anak. Asmawati dkk. (2019) mengatakan bahwa dalam layanan Pos Paud selain anak, orang tua juga diberikan materi generik tentang bagaimana memantau tumbuh kembang anak, menyediakan sumber belajar yang memadai dan memberikan rasa aman, nyaman, dan perhatian secara maksimal sehingga layanan Pos Paud ini bisa optimal. Keterlibatan orang tua dan guru tentu bisa meningkatkan kualitas layanan Pos Paud (Wahyuni, dkk; 2019).

Upaya peningkatan kualitas kader posyandu juga sangat penting untuk diperhatikan dalam rangka mendukung kualitas layanan Paud yang ada di desa selain juga peningkatan kesehatan anak sebagai fungsi utama (Nugroho dan Wardani, 2022). Salah satu dukungan tersebut adalah kader-kader posyandu diikutkan berbagai macam kegiatan penyuluhan, sosialisasi maupun edukasi yang berkaitan dengan optimalisasi fungsi dan layanan posyandu untuk diintegrasikan dengan layanan Paud. Integrasi layanan posyandu dengan layanan Pos Paud merupakan salah satu solusi anak-anak untuk bisa mendapatkan layanan kesehatan dan pendidikan secara bersama-sama tanpa mengorbankan salah satunya dan bisa memaksimalkan waktu orang tua untuk memperoleh dua layanan dalam satu kegiatan (Suci, dkk; 2017). Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu bentuk peningkatan pengetahuan dan pemahaman kader posyandu bersama guru Paud dan orang tua agar dalam mengembangkan jati diri anak melalui layanan Pos Paud.

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema edukasi pentingnya peran orang tua dalam mengembangkan jati diri anak melalui layanan Pos Paud di Desa Kuala Utara, Kecamatan Buroko, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Provinsi Sulawesi Utara dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya tambahan pengetahuan pada peserta sosialisasi ini yg sebagian besar orang tua, dapat dilihat dari banyaknya diskusi terkait peran orang tua yang penting dalam menyediakan lingkungan keluarga yang penuh perhatian, pengertian, dan kasih sayang sehingga anak memiliki pandangan yang positif mengenai hal-hal yang melekat pada dirinya.

Diskusi juga terus berlanjut kepada hal-hal praktis tentang layanan-layanan Pos Paud yang ada di Desa sehingga bisa lebih memaksimalkan fungsi layanan dalam mengembangkan jati diri anak dan perkembangan anak secara holistik integratif. Keterlibatan teknologi dalam menunjang sumber belajar yang ada di layanan Pos Paud juga menjadi sorotan penting dalam lanjutan diskusi tersebut dan harapan semua peserta hasil diskusi dalam kegiatan ini bisa di *follow up* secara bersama-sama.

Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya adalah topik dari materi diperluas karena membahas tentang anak banyak melibatkan berbagai variabel ‘yang saling terkait satu sama lain. Selain itu bentuk kegiatan perlu di modifikasi lebih menarik lagi sehingga bisa memperkaya

pengetahuan peserta.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kepada Kepala Desa dan Bunda Paud Desa Kuala Utara, Kecamatan Kaidipang, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dan Guru-guru Paud di Desa tersebut atas terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan lancar dan sukses. Tidak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada ketua jurusan PG Paud UNG atas dukungannya terhadap kemudahan yang diberikan kepada mahasiswa sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana sesuai jadwal yang direncanakan panitia.

DAFTAR REFERENSI

- Adha, M. M., Perdana, D. R., & Supriyono. (2021). Nilai Pluralistik: Eksistensi Jatidiri Bangsa Indonesia Dilandasi Aktualisasi Penguatan Identitas Nasional. *Jurnal Civic Hukum*, 6(1), 10-20. <https://doi.org/10.22219/jch.v6i1.14931>
- Aghnaita, dkk. (2022). Rekonstruksi Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Konsep Jati. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. , 6(4), 3253 – 3266.
- Asmawati, dkk. (2019). *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Banten: Universitas Terbuka.
- Aulia, L. R., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Mengenal Indentitas Nasional Indonesia Sebagai Jati Diri Bangsa untuk Menghadapi Tantangan di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8549-8557.
- Nugraha, Ali. Rachmawaty, Yeni. (2013). *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Banten: Universitas Terbuka
- Nugroho, Riezky Faisal. Wardana, Erika Martining. (2022). Edukasi Gizi pada Kader Posyandu sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Kader di Wilayah Kerja Pusekesmas Medokan Ayu Surabaya. *Jurnal Selaparang: Jurnal Pengeabdian Masyarakat Berkemajuan*. 6(2). 967-970. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6393>
- Suci, Rahayu Puji. Suhermin. Triyonowati. (2017). Peningkatan Kualaitas Anak Usia Dini Melalui Sarana Penunjang Proses Pembelajaran pada Pos Paud di Kelurahan Mejosari Malang. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*. 7 (1). 52-65. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrnspirasi/article/download/1555/1224/>
- Tim Kemendikbudriset. 2022. Membangun Jati Diri Anak. <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/>
- Wahyuni, Sri. Aisyah, Eny Nur. Redjeki, Endang Sri. (2019). Peningkatan Kualitas Layanan pos PAUD melalui Penyusunan Program Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*. 6 (2). 180-190. <https://doi.org/10.21831/jppm.v6i2.28351>

www.kkbi.web.id/edukasi